

ABSTRAK

ECHIKA BR TARIGAN (144210174). Analisis Efisiensi Pemasaran Bahan Olahan Karet (BOKAR) Rakyat Di Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Di Bawah Bimbingan Bapak Ir. Salman, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Sisca Vaulina, SP., MP selaku Pembimbingan II.

Rendahnya mutu bokar rakyat pada akhirnya akan memperbesar biaya pengangkutan, pembersihan dan penyeragaman mutu bagi pabrik. Keadaan ini selanjutnya akan berpengaruh langsung terhadap sistem pemasaran karet secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengidentifikasi karakteristik petani dan pedagang bokar rakyat, 2) Menganalisis lembaga pemasaran, saluran pemasaran, dan fungsi pemasaran bokar rakyat, 3) Menganalisis biaya, margin, keuntungan efisiensi dan *farmer's share* pemasaran bokar rakyat, 4) Menganalisis struktur dan perilaku pasar bokar rakyat di Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu dimulai dari bulan Oktober 2017 – bulan Maret 2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang petani karet, 5 orang pedagang pengumpul desa, dan 2 orang pedagang besar. Hasil penelitian menunjukkan umur petani bokar rata-rata 49,87 tahun, lama pendidikan petani bokar rata-rata 8,83 tahun, pengalaman berusahatani rata-rata 11,23 tahun, dan jumlah anggota keluarganya rata-rata 4,23 jiwa. Untuk umur pedagang bokar rata-rata 45,14 tahun, lama pendidikannya rata-rata 9,86 tahun, pengalaman berusaha rata-rata adalah 5,86 tahun dan jumlah anggota keluarganya rata-rata adalah 4,14 jiwa. Lembaga pemasaran terdiri dari pedagang pengumpul, pedagang besar dan pabrik. Saluran pemasaran yang terjadi hanya 1 yaitu petani karet – pedagang pengumpul desa – pedagang besar – pabrik. Fungsi pemasaran yang dilakukan oleh lembaga pemasaran yaitu fungsi penjualan, pembelian, penyimpanan, penanggungan resiko, informasi pasar, pengangkutan, dan pembiayaan. Total biaya pemasaran yang dikeluarkan oleh semua lembaga pemasaran adalah Rp 286,36/kg, dengan margin yang ada di tingkat pedagang pengumpul adalah Rp 1.000,00/kg dan di tingkat pedagang besar adalah Rp 1.700,00/kg dengan keuntungan yang diterima pedagang pengumpul desa adalah Rp 901/kg dan keuntungan yang diterima pedagang besar adalah Rp 187,77/kg, dengan efisiensi pemasaran sebesar 3,01% serta *farmer's Share* sebesar 71,58%. Struktur pasar yang terlibat dalam kegiatan pemasaran bokar yang ada di Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar seperti petani bokar menghadapi struktur pasar bersifat pasar oligopsoni, sementara struktur pasar yang dihadapi oleh pedagang pengumpul bersifat pasar oligopoli, sedangkan struktur pasar yang dihadapi pedagang besar adalah pasar oligopoli. Sementara perilaku pasar yang terjadi diamati melalui penjualan antara lembaga-lembaga yang terlibat dalam pemasaran bokar dan sistem pembayaran antara lembaga yang terkait dalam pemasaran bokar dimana sistem pembayaran yang berlaku yaitu dengan pembayaran tunai.

Keyword : BOKAR, Efisiensi Pemasaran, Struktur dan Perilaku Pasar